

## ABSTRAKSI

Penelitian dengan judul utama “*Pengaruh Pelatihan Pemecahan Masalah yang Kreatif terhadap Entrepreneurship*” ini beranjaku dari keinginan untuk berpartisipasi dalam *Millenium Development Goal’s* (MDG’s) yang dideklarasikan oleh PBB di tahun 2000. Di mana Indonesia menjadi salah satu negara yang berkomitmen untuk melaksanakannya. Khususnya komitmen untuk bisa mengurangi jumlah penduduk miskin.

Kemiskinan acapkali dikaitkan dengan masalah pengangguran. Sementara masalah pengangguran seringkali dikaitkan dengan terbatasnya ketersediaan lapangan kerja. Oleh karena itu banyak ahli pendidikan menyatakan perlunya menciptakan generasi yang bisa menciptakan lapangan kerja. Salah satunya dengan mulai melakukan pendidikan *entrepreneurship*, yang mencakup pendidikan untuk mengambil inisiatif dan bertindak kreatif.

Berdasarkan pemikiran diatas maka penelitian ini pun diadakan. Penelitian dilakukan dalam bentuk *Quasi experiment*, tepatnya menggunakan pendekatan *Nonequivalent Control Group Design*. Melalui pendekatan ini peneliti bermaksud melihat pengaruh dari diberikannya pengetahuan dan pemahaman mengenai pemecahan masalah yang kreatif terhadap *entrepreneurship*, sehingga kemudian dapat merancang modul pelatihan yang lebih sistematis dan efektif untuk mengembangkan *entrepreneurship*. Khususnya untuk diterapkan pada kelompok usia remaja dan dewasa muda.

Hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap sekelompok anak muda yang berusia antara 15 hingga 25 tahun ini mengungkapkan bahwa pemberian pelatihan pemecahan masalah yang kreatif membawa pengaruh yang signifikan terhadap *entrepreneurship* kelompok anak muda tersebut. Secara kuantitatif peningkatan nilai *entrepreneurship* terjadi pada setiap dimensi yang diukur, yaitu *achievement*, berpikir dan pemecahan masalah, serta kematangan pribadi. Namun secara kualitatif peningkatan pemahaman entrepreneurship pada dimensi *achievement* tidak seoptimal peningkatan pada dua dimensi lainnya.

## ABSTRACTION

The idea to make this research, entitled "*Pengaruh Pelatihan Pemecahan Masalah yang Kreatif terhadap Entrepreneurship*" (The Influence of Training in Creative Problem Solving Towards Entrepreneurship), has emerged from my wish to participate in the realization of the *Millennium Development Goals (MDG's)* established by the United Nations in 2000. In particular, as Indonesia is one of the countries committed to achieve these goals, especially in view of reducing the number of its citizens living in poverty.

Poverty is frequently associated with the problem of unemployment, whereas unemployment is often associated with the lack of jobs available. This is why many pedagogues affirm the necessity to build a generation that can create jobs. One possible approach would be to start giving entrepreneurship training, comprising the training to take initiative and act creatively.

This research was carried out based on the above reflections. The method used was *Quasi Experiment*, to be precise, the *Nonequivalent Control Group Design*. By using this particular approach, the researcher intended to see the influence of the knowledge and understanding given regarding creative problem solving with reference to entrepreneurship. This will subsequently enable the design of a more systematic and effective training module to develop entrepreneurship, in particular one suitable for adolescents and young adults.

The result of the research, which was carried out with a group of young people aged 15 to 25 years, showed that the training in creative problem solving had a significant influence on the entrepreneurship of this group. From the quantitative viewpoint there was an increase in the entrepreneurship in each of the dimensions measured, that is achievement, thinking, problem solving, and personal maturity. However, from the qualitative viewpoint, the progress in understanding entrepreneurship in the dimension *achievement* was not as good as progress with the two other dimensions.

## DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
<b>ABSTRAKSI</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACTION</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Penelitian	
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Maksud, Tujuan dan Kegunaan Penelitian	
1.3.1. Maksud Penelitian	11
1.3.2. Tujuan Penelitian	12
1.3.3. Kegunaan Penelitian	12
1.4. Metodologi	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. <i>Entrepreneurship</i>	15
2.1.1. Pengertian <i>Entrepreneurship</i>	15
2.1.2. Hal-hal yang Memengaruhi Keberhasilan Penerapan	

<i>Entrepreneurship</i>	17
2.2. <i>Entrepreneur</i>	
2.2.1. Pengertian <i>Entrepreneur</i>	23
2.2.2. Ciri-ciri <i>Entrepreneur</i> yang Berhasil	26
2.2.3. <i>Entrepreneur</i> dan Pemecahan Masalah serta Pengambilan Keputusan	31
2.3. Pemecahan Masalah	32
2.3.1. Pengertian Pemecahan Masalah yang Kreatif	33
2.3.2. Proses Pemecahan Masalah yang Kreatif	34
2.4. Pengambilan Keputusan	
2.4.1. Pengertian Pengambilan Keputusan	38
2.4.2. Ciri-ciri Pengambil Keputusan yang Efektif	38
2.5. Hubungan antara Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan	40
2.6. Perkembangan Kognitif	41
2.6.1. Tahapan Perkembangan Koginitif <i>Piaget</i>	42
2.6.2. Perkembangan Kognitif Operasional Formal	43
2.7. <i>Experiential Learning</i>	44
2.7.1. Ciri-ciri <i>Experiential Learning</i>	46
2.7.2. Metoda dalam <i>Experiential Learning</i>	46
2.7.3. Tahap-tahap dalam <i>Experiential Learning</i>	51
2.8. Evaluasi Program	52
2.9. Kerangka Pemikiran	54

2.10. Asumsi-asumsi	63
2.11. Hipotesis	63
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Rancangan Penelitian	65
3.2. Variabel Penelitian	
3.2.1. Definisi Konseptual	68
3.2.2. Definisi Operasional	69
3.3. Alat Ukur	
3.3.1. Alat Ukur <i>Entrepreneurship</i>	73
3.3.2. Alat Ukur Efektifitas Program Pelatihan CPS	74
3.3.3. Data Penunjang	76
3.4. Subyek Penelitian	77
3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	
3.5.1. Validitas	77
3.5.2. Reliabilitas	78
3.6. Pengolahan Data	78
3.7. Modul Pelatihan <i>Creative Problem Solving</i>	
3.7.1. Rancangan Pelatihan	80
3.7.2. Metoda Pelatihan	81
3.7.3. Modul Pelatihan	81
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil	
4.1.1. Profil Subyek Penelitian	89

4.1.2. Uji Normalitas Data	90
4.1.3. Analisis Perbedaan Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Pengendali dengan Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Percobaan	92
4.1.4. Analisis Perbedaan Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Pengendali dengan Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Percobaan	93
4.1.5. Analisis Perbedaan Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Pada Kelompok Percobaan	98
4.1.6. Analisis Perbedaan Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Pada Kelompok Pengendali	99
4.1.7. Efektifitas Pelatihan CPS	101
4.2. Pembahasan	
4.2.1. Pengaruh Pelatihan CPS terhadap <i>Entrepreneurship</i> Kelompok Anak Asrama SOS DTI	107
4.2.2. Efektifitas Pelatihan CPS	112
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	
5.1.1. Pengaruh Pelatihan CPS terhadap <i>Entrepreneurship</i> Kelompok Anak Asrama SOS DTI Lembang	120
5.1.2. Efektifitas Program Pelatihan CPS	120
5.2. Saran	
5.2.1. Saran bagi Kegunaan Teoretis	122
5.2.2. Saran bagi Kegunaan Praktis	123

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>BAB II            KAJIAN PUSTAKA</b>	
Tabel 2.1. The Osborne-Parnes Creative Problem Solving Process	37
Tabel 2.2. Kerangka Pemikiran	62
<b>BAB III            METODE PENELITIAN</b>	
Tabel 3.1    Nonequivalent Control – Group Design	68
Tabel 3.3.1. Indikator Kuesioner <i>Entrepreneurhip</i>	74
Tabel 3.3.2. Aspek pada Elemen Reaksi	75
<b>BAB IV            HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
Tabel 4.1.1. Usia dan Pendidikan Subyek Penelitian	89
Tabel 4.1.2. Hasil Uji Normalitas Data	91
Tabel 4.1.3a. Analisis Deskriptif Uji Beda <i>Pretest</i>	92
Tabel 4.1.3b. Analisis Uji Beda <i>Pretest</i> dengan Uji t Independen	93
Tabel 4.1.4a. Analisis Deskriptif Uji Beda	94
Tabel 4.1.4b. Analisis Uji Beda Posttest dengan Uji t Independen	94
Tabel 4.1.5a. Analisis Deskriptif Uji Beda <i>Pretest</i>	98
Tabel 4.1.5b. Analisis Uji Beda <i>Posttest</i> dengan Uji t Independen	99
Tabel 4.1.6a. Analisis Deskriptif Uji Beda Pretest	100
Tabel 4.1.6b. Analisis Uji Beda Posttest dengan Uji t Independen	100
Tabel 4.1.7a. Hasil Evaluasi Pelatihan CPS Aspek Penyelenggaraan Pelatihan (dalam %)	101
Tabel 4.1.7b. Hasil Evaluasi Pelatihan CPS Aspek	

Instruktur Teori (dalam %)	102
Tabel 4.1.7c. Hasil Evaluasi Pelatihan CPS Aspek	
Instruktur Praktek (dalam %)	102
Tabel 4.1.7d. Saran Mengenai Penyelenggaraan Pelatihan	
(dalam %)	103
Tabel 4.1.7e. Hasil Pengenalan Terhadap Karakteristik	
Pekerja ( <i>Employee</i> ) yang Berhasil	104
Tabel 4.1.7f. Hasil Pengenalan Terhadap Karakteristik	
<i>Entrepreneur</i> yang Berhasil	104
Tabel 4.1.7g. Rencana Tindakan Untuk	
Mencapai Tujuan Hidup	105
Tabel 4.1.7h. Pemahaman yang Baru Ditemukan Setelah	
Mengikuti Pelatihan CPS	106

**DAFTAR GRAFIK****Halaman****BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN****Grafik 4.1a. Perbandingan Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest***

antara Kelompok Percobaan dengan Kelompok Pengendali 96

**Grafik 4.1b. Perbandingan Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest***untuk Dimensi *Achievement* 97**Grafik 4.1c. Perbandingan Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest***

untuk Dimensi Berpikir dan Pemecahan Masalah 97

**Grafik 4.1d. Perbandingan Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest***

untuk Dimensi Kematangan Pribadi 98

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Entrepreneurship	L1
Lampiran 2 Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	L4
Lampiran 3 Lembar Isian “Inilah Saya”	L5
Lampiran 4 Lembar Isian “ <i>Entrepreneur People Hunt</i> ”	L6
Lampiran 5 Lembar Isian “Jika Aku Menjadi”	L7
Lampiran 6 Lembar Isian “Gambaran Diri 10 tahun dari sekarang”	L8
Lampiran 7 Lembar Isian “ <i>Dream Time</i> ”	L9
Lampiran 8 Panduan Pengumpulan Informasi	L10
Lampiran 9 Panduan Pembuatan Proposal Lampiran 10	L11
Lampiran 10 Panduan Umpam Balik Terhadap Proposal	L12
Lampiran 11 Lembar Isian “ <i>Oh Ya!</i> ”	L13
Lampiran 12 Lembar Evaluasi Pelatihan Pemecahan Masalah Yang Kreatif	L14
Lampiran 13 Data Penunjang Kelompok Pengendali	L15
Lampiran 14 Data Penunjang Kelompok Percobaan	L16